

SEMINAR ETIKA DIGITAL: MENJAGA JEJAK DAN PRIVASI DI DUNIA MAYA

Ikhfan Maulana^{1*}, Itsnan Musthofa², Zakira Zahra Aulia³, Ashabul Lukmanul Hakim⁴, Hanif Wildan Satria⁵, Ios Widria Saragih⁶, Aini Amalia⁷, Ivan Trisantoso⁸, Riki Ramadan⁹, Choiru Nisa¹⁰

¹⁻¹⁰Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspittek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: ikhfanmaulana800@gmail.com

(* : coressponding author)

Abstrak—Dalam era digital yang berkembang pesat, kesadaran akan pentingnya menjaga privasi dan jejak digital menjadi hal yang krusial, terutama bagi generasi muda. Laporan ini membahas program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul "Seminar Etika Digital: Menjaga Jejak dan Privasi di Dunia Maya". Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa/i SMA Muhammadiyah 8 Ciputat tentang etika digital, privasi, dan jejak digital, sekaligus memotivasi mereka untuk lebih bijak menggunakan teknologi. Melalui metode secara langsung, kegiatan ini menyasar siswa sebagai partisipan aktif dalam diskusi dan praktik langsung terkait perlindungan privasi digital. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hasilnya menunjukkan peningkatan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga privasi dan jejak digital mereka. Program ini juga diharapkan mampu mendorong minat siswa terhadap perilaku etis dalam dunia digital serta membangun kesadaran kolektif untuk menciptakan ekosistem digital yang aman dan bertanggung jawab. Kegiatan ini didukung oleh mahasiswa/i program studi Teknik Informatika Universitas Pamulang, dengan biaya yang bersumber dari kontribusi anggota.

Kata Kunci: Etika, Digitalisasi, Privasi Online, Dunia Maya

Abstract—In the rapidly growing digital era, awareness of the importance of maintaining privacy and digital footprints is crucial, especially for the younger generation. This report discusses the Community Service (PKM) program entitled “Digital Ethics Seminar: Maintaining Trace and Privacy in Cyberspace”. This program aims to increase the understanding of students of SMA Muhammadiyah 8 Ciputat about digital ethics, privacy, and digital footprints, as well as motivate them to use technology more wisely. Through a hands-on method, this activity targets students as active participants in discussions and hands-on practices related to digital privacy protection. The activity was carried out through several stages, from preparation, implementation, to evaluation. The results showed an increase in students' awareness of the importance of maintaining their privacy and digital footprint. This program is also expected to encourage students' interest in ethical behavior in the digital world and build collective awareness to create a safe and responsible digital ecosystem. This activity is supported by students of the Informatics Engineering study program at Pamulang University, with costs sourced from member contributions.

Keywords: Ethics, Digitalization, Online Privacy, Cyberspace

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan untuk mempersiapkan siswa agar mampu memiliki kesadaran mengenai betapa pentingnya menjaga privasi dan jejak digital pribadi dalam era digital saat ini.

Sma Muhammadiyah 8 Ciputat sebagai institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesadaran siswa. Namun, berdasarkan observasi awal, terdapat beberapa kendala yang menghambat pengembangan kesadaran siswa, antara lain kurangnya pengetahuan mengenai Etika Digital. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan untuk siswa mengenai Etika Digital dalam menjaga Privasi dan Jejak Digital.

Pembelajaran melalui Penyuluhan ini merupakan salah satu solusi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran siswa/i. Penyuluhan seperti ini adalah platform yang bisa digunakan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa agar dapat membuat siswa/i menjadi lebih hati-hati dalam menggunakan sosial medianya.

Seminar ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan kesadaran kepada siswa/i Sma Muhammadiyah 8 Ciputat dalam Etika Digital: Menjaga Jejak dan Privasi di Dunia Maya. Selain

itu, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran serta meningkatkan minat mereka terhadap berita dalam digitalisasi.

Dengan latar belakang tersebut, proposal ini disusun untuk mengajukan pelaksanaan seminar yang akan memberikan dampak positif bagi pengembangan kesadaran dan pengetahuan siswa/i di Sma Muhammadiyah 8 Ciputat. Diharapkan melalui kegiatan seminar ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan baru tetapi juga dapat meningkatkan rasa kepedulian dan kesadaran dalam bekerja sama dengan teman-teman mereka.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan secara langsung memberikan pemaparan penting yang berkaitan dengan pentingnya menjaga jejak dan privasi di dunia maya. Metode ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis dan terstruktur. Tahap pertama dimulai dengan penyusunan proposal, yang akan diserahkan kepada dosen pembimbing. Bersamaan dengan itu, tim juga mempersiapkan surat yang akan diajukan kepada komunitas atau sasaran masyarakat yang dituju, dalam hal ini SMA Muhammadiyah 8 Ciputat. Dua minggu sebelum pelaksanaan kegiatan, tim melakukan tahap persiapan dengan menyiapkan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan. Persiapan ini mencakup pengadaan transportasi, peralatan dokumentasi berupa kamera, konsumsi, serta media presentasi seperti laptop yang akan digunakan untuk menyampaikan materi. Selanjutnya, maksimal satu minggu sebelum kegiatan berlangsung, tim pelaksana melakukan negosiasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan PKM. Setelah mendapatkan perizinan dari pihak sekolah, kegiatan PKM dilaksanakan dengan fokus pada transfer pengetahuan dari tim kepada siswa-siswi SMA Muhammadiyah 8 Ciputat. Untuk memastikan efektivitas program, tim melakukan tahap monitoring dan evaluasi yang bertujuan memberikan gambaran kepada tim pengusul tentang tingkat keberhasilan program yang telah dilakukan. Evaluasi difokuskan pada sejauh mana materi yang dibawakan tim dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat sasaran. Sebagai tahap akhir dari rangkaian kegiatan, tim menyusun laporan akhir yang mencakup seluruh aspek pelaksanaan program, mulai dari persiapan hingga hasil evaluasi. Melalui metode pelaksanaan yang sistematis ini, diharapkan kegiatan PKM dapat mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa-siswi tentang pentingnya menjaga etika digital dan privasi di dunia maya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

Hasil dari kegiatan Seminar Etika Digital: Menjaga Jejak dan Privasi di Dunia Maya menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa SMA Muhammadiyah 8 Ciputat mengenai pentingnya menjaga privasi dan jejak digital di era teknologi yang semakin kompleks. Kegiatan ini dirancang secara sistematis untuk memastikan siswa dapat memahami konsep-konsep yang disampaikan, serta termotivasi untuk menerapkan prinsip-prinsip etika digital dalam kehidupan sehari-hari. Peserta utama seminar ini adalah siswa yang tergabung dalam OSIS, sehingga dampaknya dapat meluas ke komunitas sekolah secara keseluruhan melalui pembelajaran dan diskusi lanjutan di antara mereka.

Seminar ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan yang interaktif, melibatkan sesi presentasi, diskusi kelompok, dan studi kasus. Materi yang disampaikan mencakup definisi etika digital, cara melindungi privasi di dunia maya, pengelolaan jejak digital secara bijak, serta contoh nyata dari pelanggaran privasi yang dapat berdampak serius. Untuk menarik minat peserta, seminar ini juga mencakup sesi ice-breaking dan simulasi, yang tidak hanya membuat suasana lebih hidup tetapi juga memperkuat pemahaman siswa melalui pengalaman langsung. Pendekatan ini sangat efektif dalam memicu antusiasme peserta, yang terlihat dari partisipasi aktif mereka selama diskusi dan sesi tanya jawab.

Selain memberikan wawasan baru, seminar ini juga berhasil mendorong siswa untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan media sosial. Melalui materi yang disampaikan, mereka

menyadari risiko dari penyalahgunaan teknologi, seperti pelanggaran privasi, penyebaran informasi palsu (hoaks), dan potensi dampak negatif dari jejak digital yang tidak terkelola dengan baik. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam tingkat pemahaman siswa terhadap etika digital, yang diukur melalui refleksi dan survei yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan. Sebagian besar peserta melaporkan bahwa mereka kini lebih memahami cara melindungi data pribadi mereka serta lebih sadar akan pentingnya bertanggung jawab dalam dunia maya.

Secara kolektif, kegiatan ini juga berhasil menciptakan kesadaran di antara siswa untuk saling mendukung dalam menjaga etika digital. Dengan melibatkan siswa OSIS dan IPM sebagai peserta utama, seminar ini diharapkan memberikan dampak jangka panjang melalui penyebaran informasi yang lebih luas di lingkungan sekolah. Selain itu, kegiatan ini turut memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran terkait teknologi dan mengembangkan pola pikir kritis terhadap informasi yang mereka konsumsi dan bagikan di dunia maya.

Dari sisi penyelenggaraan, kegiatan ini juga berhasil memberikan pengalaman berharga bagi panitia, yang terdiri dari mahasiswa Universitas Pamulang, dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat. Dengan dukungan penuh dari dosen pembimbing dan pihak sekolah, program ini terlaksana dengan baik meskipun menghadapi tantangan logistik dan waktu. Dokumentasi kegiatan mencatat berbagai momen penting, termasuk sesi diskusi, interaksi antara siswa dan pemateri, serta hasil evaluasi yang menunjukkan efektivitas program.

Secara keseluruhan, seminar ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi para siswa, tetapi juga menjadi inspirasi untuk penyelenggaraan kegiatan serupa di masa depan. Dengan penyesuaian dan perbaikan berdasarkan umpan balik yang diterima, kegiatan ini berpotensi dikembangkan lebih lanjut untuk menjangkau komunitas lain yang lebih luas. Harapannya, seminar ini menjadi awal dari gerakan kolektif untuk meningkatkan literasi digital dan membangun budaya penggunaan teknologi yang lebih bijak, aman, dan bertanggung jawab di kalangan generasi muda.



Gambar 1. Foto Bersama Panitia PKM dan Siswa/I SMA Muhammadiyah 8 Ciputat



Gambar 2. Penyampaian Materi Kegiatan PKM

**Gambar 3.** Foto Bersama Panitia PKM

3.2 PEMBAHASAN

Pada materi yang telah disampaikan selama kegiatan pelatihan berhasil memenuhi tujuan utama, yaitu untuk memberikan pengetahuan dan kesadaran kepada siswa/i Sma Muhammadiyah 8 Ciputat dalam Etika Digital: Menjaga Jejak dan Privasi di Dunia Maya. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran serta meningkatkan minat mereka terhadap beretika dalam digitalisasi.

Penyampaian materi pada seminar dilakukan secara interaktif dan mencakup berbagai topik esensial seperti definisi etika digital, pentingnya menjaga privasi, pengelolaan jejak digital, serta studi kasus pelanggaran privasi yang dihadapi banyak orang. Pendekatan interaktif yang dilakukan, seperti diskusi dan simulasi, dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa dan membuat mereka lebih terlibat dalam proses belajar. Hal ini penting karena keterlibatan aktif peserta dapat memicu kesadaran yang lebih mendalam tentang risiko dan dampak yang dihadapi di dunia maya. Siswa didorong untuk bertanya, berbagi pandangan, dan merespon studi kasus nyata, sehingga mereka tidak hanya memahami secara teori tetapi juga memahami implikasi praktis dari etika digital dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil evaluasi kegiatan, terlihat bahwa siswa dapat menyerap materi dengan baik dan menunjukkan peningkatan kesadaran yang signifikan. Partisipasi aktif mereka, baik dalam sesi tanya jawab maupun diskusi kelompok, menjadi indikator bahwa metode penyampaian yang digunakan berhasil menarik minat dan meningkatkan pemahaman. Para peserta melaporkan bahwa mereka kini memiliki wawasan yang lebih baik tentang bagaimana mengelola jejak digital, menghindari risiko penyalahgunaan informasi pribadi, dan menggunakan media sosial secara bijak. Hal ini sangat penting dalam menciptakan generasi muda yang tidak hanya melek teknologi, tetapi juga bertanggung jawab dalam menggunakannya.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa seminar “Etika Digital: Menjaga Jejak dan Privasi di Dunia Maya” bukan hanya sekadar kegiatan edukasi satu kali, tetapi memiliki potensi sebagai fondasi bagi pendidikan etika digital yang berkelanjutan di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat. Hal ini mencerminkan relevansi dan urgensi program pengabdian masyarakat yang dilakukan, mengingat meningkatnya kasus-kasus pelanggaran privasi dan penyalahgunaan informasi di era digital saat ini.

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa para peserta yaitu anggota IPM/OSIS dari SMA Muhammadiyah 8 Ciputat dapat menyerap materi yang diberikan yaitu Etika Digital: Menjaga Jejak Dan Privasi Di Dunia Maya dan aktifnya peserta dalam berdiskusi tentang materi yang telah diberikan.

4.2 Saran

Adapun saran dalam perbaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran siswa/i SMA Muhammadiyah 8 Ciputat mengenai pentingnya menjaga privasi dan jejak digital di era digital saat ini.
2. Menambah pengetahuan dan pemahaman siswa/i mengenai Etika Digital untuk mengatasi rendahnya kesadaran tentang privasi dan keamanan di dunia maya.
3. Memberikan edukasi mengenai penggunaan media sosial secara bijak dan etis, serta mendorong siswa/i untuk lebih berhati-hati dalam menjaga jejak digital pribadi.
4. Meningkatkan partisipasi siswa/i dalam pembelajaran dan minat terhadap penerapan etika dalam digitalisasi melalui workshop interaktif.
5. Membangun kesadaran kolektif di kalangan siswa/i untuk bekerja sama dalam menjaga etika digital dan saling mendukung dalam menjaga privasi di dunia maya.

REFERENCES

- Kurniawan, A. (2019). *Etika Digital: Panduan Menghadapi Era Disrupsi Teknologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Makarim, Y. R. (2018). *Perlindungan Data Pribadi di Era Digital*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Nasrullah, R. (2016). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.
- Pratama, A. H. (2020). *Keamanan Informasi di Dunia Maya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rifai, M. (2020). "Etika dan Privasi Digital dalam Era Media Sosial". *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 24(1), 75-89.
- Setiawan, A., & Rahman, A. (2016). *Etika Digital dan Media Sosial*. Bandung: Informatika.
- Wahyuni, H., & Susanto, A. (2020). "Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesadaran Etika Remaja di Dunia Maya". *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 4(2), 45-58.
- Zainudin, A., & Ibrahim, F. (2019). "Edukasi Etika Digital di Sekolah Menengah Atas: Meningkatkan Kesadaran Remaja". *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 8(1), 32-40.